

Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021)

Rezi Triandi¹, Afrizon²

Mahasiswa Universitas Bung Hatta¹, Dosen Universitas Bung Hatta²

E-mail: rezitriandi92@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang pada perusahaan jasa sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria tertentu. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Kata Kunci: Struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat. Dalam perkembangannya, lapisan aktivitas bisnis selalu dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, politik dan kecanggihan teknologi. Hal ini dapat membuat setiap perusahaan harus memiliki kebijakan yang tepat untuk bertahan di tengah persaingan bisnis guna mencapai tujuan perusahaan (Mutmainnah et al., 2019).

Hanif et al. (2019) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi setiap pemegang saham apabila harga saham disebuah perusahaan semakin meningkat.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Menurut Santoso & Susilowati (2020), struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan karena baik atau buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Struktur modal yang tidak optimal akan menimbulkan biaya hutang yang besar. Jika perusahaan menerbitkan saham dengan jumlah yang terlalu banyak, maka biaya

modal yang ditanggung perusahaan juga terlalu besar.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan, metode atau cara yang ditetapkan oleh perusahaan dalam menentukan berapa bagian dari laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham dan berapa bagian laba bersih itu akan ditanamkan Kembali sebagai laba yang ditahan untuk reinvestasi perusahaan (Tahu, 2018).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Menurut Wardhani et al. (2017), keputusan investasi merupakan keputusan yang dibuat oleh perusahaan dalam membelanjakan dananya dalam bentuk aset dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa depan. Perusahaan yang memilih untuk memanfaatkan peluang investasi akan menggunakan sebagian dana dari laba ditahan untuk diinvestasikan.

TEORI SINYAL

Sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal tersebut dapat terwujud dalam berbagai

bentuk, baik yang langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Penelitian yang dilakukan oleh Spence (1973) dalam Fauziah (2017) membahas mengenai potensi manajer yang kekurangan informasi tentang kualitas dari investor. Investor yang memperoleh sinyal mengenai kualitas perusahaan tersebut akan mengurangi asimetri informasi

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu melakukan pemilihan terhadap sampel dengan mempertimbangkan sampel tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder.

Penelitian menggunakan dua variable adalah variable dependen yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV (*price book value*), variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Regresi Linier Berganda

| Variabel | Koefisien Regresi | T | Sig | Kesimpulan |
|----------|-------------------|------|------|------------|
| Struktur | 0,330 | 2,75 | 0,00 | H1 |

| Modal | | 3 | 7 | Diterima |
|---------------------|--------|--------|-------|------------|
| Kebijakan Dividen | -0,231 | -1,633 | 0,106 | H2 Ditolak |
| Keputusan Investasi | 0,023 | 0,693 | 0,490 | H3 Ditolak |

Sumber: data diolah dengan SPSS 26

Hasil yang diperoleh dari pengujian regresi berganda pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa pengujian hipotesis dengan menggunakan variabel struktur modal diperoleh dengan nilai koefisien sebesar 0,330 dan nilai signifikansi sebesar 0,007. Artinya nilai signifikansi pada variabel struktur modal adalah sebesar $0,007 < \alpha 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. tinggi nilai DER, maka semakin tinggi juga nilai PBV selama nilai DER belum sampai ke titik optimalnya. Penggunaan hutang tinggi dinilai sebagai sinyal positif bagi para investor

Hasil yang diperoleh dari pengujian regresi berganda pada tabel 1 menunjukkan bahwa pengujian hipotesis dengan menggunakan variabel kebijakan dividen diperoleh dengan nilai koefisien sebesar -0,231 dan nilai signifikansi sebesar 0,106. artinya nilai signifikansi pada variabel kebijakan dividen adalah sebesar $0,066 > \alpha 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. kenaikan dividen yang akan dibagi oleh para pemegang saham tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan,

Hasil yang diperoleh dari pengujian regresi berganda pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa pengujian hipotesis dengan menggunakan variabel keputusan investasi diperoleh dengan nilai koefisien sebesar 0,023 dan nilai signifikansi sebesar 0,490. Artinya nilai signifikansi pada variabel keputusan investasi adalah sebesar $0,490 > \alpha 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruh keputusan investasi ini karena komposisi pertumbuhan asset perusahaan menurut *stakeholder* khususnya

investor yang dimiliki perusahaan tidak membahayakan kondisi perusahaan sehingga tidak dianggap tidak akan memengaruhi perubahan nilai perusahaan

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis adalah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis menyarankan agar periode data penelitian dapat ditambah sehingga hasil penelitian akan dapat menunjukkan kecenderungan nilai perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan nilai perusahaan, dapat menambahkan variabel independen lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. sehingga dapat lebih menambah pemahaman mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Hanif, A. W. K., Wijayanti, A., & W, E. M. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan dan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *Jurnal Widya Ganeswara*, 28(2), 49–55.
- Husna, Zahra & Nabilah. 2015. *Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja*

Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan dan Tekstil yang Terdaftar Di BEI dan Mengikuti Program Proker). *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung*

- Mutmainnah, Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(1), 18–36. <https://doi.org/10.4135/9780857020116.n162>
- Santoso, A., & Susilowati, T. (2020). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 13(2), 156. <https://doi.org/10.33795/j-adbis.v13i2.74>.
- Tahu, G. P. (2018). *Anteseden Kebijakan Dividen dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan*.
- Wardhani, T. S., Chandrarin, G., & Rahman, A. F. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi Keuangan Dan Pajak*, 1(2), 93–110. <http://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/asset/article/view/34M>, Hansen D R and Mowen M. 2015. *Cornestones of Cost Management*. Canada: Cengage Learning.